

- INVESTMENTS

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- SOCIAL STRUCTURE

B

**PENGARUH INTENSIFIKASI RESTRUKTURISASI KELEMBAGAAN
PADA DINAS PERINDAGTAMKOP TERHADAP
PENINGKATAN INVESTASI**

(Studi Tentang Persepsi Aparat Dinas di Kota Kediri)

Fis AN 18/05
Zak
p

SKRIPSI



Disusun Oleh :

M. Rizky Zakaria

NIM : 070016341

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GASAL 2004/2005**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji pada :

Hari : Kamis

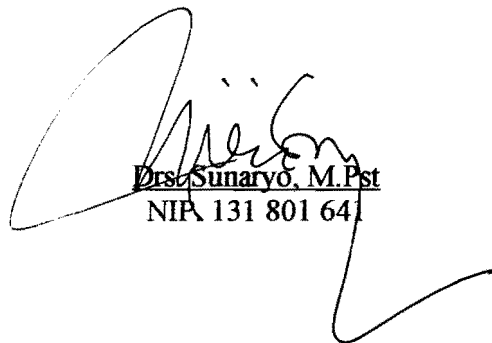
Tanggal : 2 Desember 2004

Pukul : 10.00 WIB

Ruang : 220

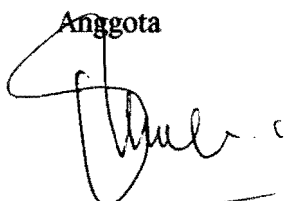
Panitia penguji terdiri dari :

Ketua Penguji



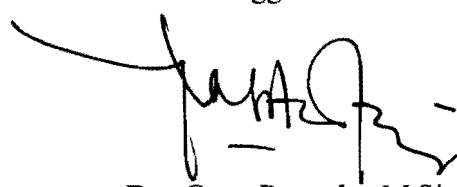
Drs. Sunaryo, M.Pst
NIP. 131 801 641

Anggota



Drs. Gitadi Tegas S, M.Si
NIP. 131 569 763

Anggota



Drs. Gatot Pramuka, M.Si
NIP. 131 801 401

ABSTRAKSI

Terhambatnya pelaksanaan pembangunan di daerah antara lain disebabkan oleh kurang tersedianya modal baik itu material maupun finansial. Khusus mengenai modal finansial selama ini pmda sangat bergantung pada PAD dan DAU, tetapi pada kenyataannya alokasi anggaran dari PAD maupun DAU tersebut lebih banyak terserap untuk pengeluaran rutin daripada pembangunan. Oleh karena itu guna menutupi kekurangan modal tersebut maka pmda diharapkan mampu menarik investor untuk ikut menanamkan modalnya di daerah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masuknya investor di daerah diantaranya adalah faktor kelembagaan. Faktor kelembagaan ini menjadi sangat penting mengingat ketiadaan kelembagaan yang kredibel dalam menangani masalah investasi mengakibatkan kebijakan dan sistem pelayanan yang berkaitan dengan investasi menjadi rumit dan tidak jelas arahnya sehingga investor pun enggan untuk menanamkan modalnya di daerah.

Masalah kelembagaan tersebut juga dialami oleh Pemkot Kediri mengingat selama ini tidak ada satupun lembaga pemerintahan di Kota Kediri yang khusus dibentuk untuk menangani persoalan investasi, sedangkan Disperindag yang disertai tugas tersebut ternyata belum mampu untuk menunjukkan kinerja yang optimal bagi peningkatan investasi. Untuk itu Pemkot Kediri melaksanakan restrukturisasi kelembagaan pada dinas tersebut dimana salah satu tujuannya adalah untuk mendorong kinerja dinas tersebut dalam meningkatkan investasi. Pelaksanaan restrukturisasi tersebut tertuang dalam Perda No.5/ 2003 yang merupakan tindak lanjut dari PP No. 8/ 2003, dimana setelah restrukturisasi tersebut tampak bahwa kinerja Disperindag yang berubah menjadi Dinas Perindagtamkop dalam mengelola investasi mulai menunjukkan peningkatan hal ini terbukti dari semakin meningkatnya investasi yang masuk meskipun persentasenya masih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa intensifitas restrukturisasi kelembagaan pmda merupakan variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan investasi.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perindagtamkop Kota Kediri. Populasi sasaran ditentukan pada bidang perindustrian, perdagangan dan jasa, serta bidang pertambangan, energi dan penanaman modal. Selanjutnya sampel ditentukan secara *purposive* dari ketiga bidang tersebut sebanyak 30 orang. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa statistik *korelasi product moment* dan *regresi linear*, dan dalam perhitungannya dibantu dengan program SPSS.

Dari perhitungan *korelasi product moment* diperoleh hasil nilai $r = 0,871$, kemudian nilai r analisis tersebut dibandingkan dengan r tab dengan taraf signifikansi sebesar 5 % sehingga diperoleh hasil r analisis $(0,871) > r$ tab $(0,361)$. Selanjutnya dari perhitungan *regresi linear* diperoleh nilai F sebesar 88,365, kemudian nilai F reg tersebut dibandingkan dengan F tab dengan taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh hasil F reg $(88,365) > F$ tab $(4,20)$. Dari hasil perhitungan tersebut terbukti bahwa hipotesis kerja dalam penelitian ini dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensifitas restrukturisasi kelembagaan dengan peningkatan investasi. Sedangkan besarnya sumbangan variabel intensifitas restrukturisasi kelembagaan terhadap peningkatan investasi adalah sebesar 75,9 %.